

## KEBUDAYAAN DAN ARSITEKTUR

Budaya = budi dan daya

Kebudayaan **adalah** keseluruhan pengetahuan manusia yang dipunyainya sebagai makhluk sosial digunakan untuk memahami dan menafsirkan lingkungan yang dihadapinya (lingkungan alam dan lingkungan sosial).

Kebudayaan **berfungsi** sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan karena kebudayaan mendasari dan mendorong terwujudnya suatu kelakuan sebagai pemenuhan kebutuhan yang timbul. Kebutuhan tersebut di antaranya kebutuhan jasmani, rohani, sosial.

Kebudayaan **berwujud** sebagai kompleks ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya yang sifatnya abstrak, terletak di dalam alam pikiran manusia.

Kebudayaan dapat **dibedakan** menurut tahapan alam pikiran yang mendasarinya: mitis, ontologis, fungsional.

Arsitektur (dari bahasa Yunani) = *arche* dan *tektoon*.

*Arche* berarti: yang asli, yang utama, yang awal; sedangkan *tektoon* menunjuk sesuatu yang berdiri kokoh, tidak roboh, stabil, dan sebagainya. Jadi kata arsitektur hanya punya sudut pandangan teknis statika bangunan belaka. *Architectoon* artinya pembangunan utama atau sebenarnya: tukang ahli bangunan yang utama.

Di Eropa pada abad pertengahan, arsitek biasa disebut: *magister operis* (guru atau ahli karya) atau *magister lapidum* (guru atau ahli batu). Di jaman kerajaan para Firaun Mesir, kaisar-kaisar Roma, dan dalam hampir semua sistem kemaharajaan, arsitek menduduki profesi politik tinggi, sebab gengsi dan kebesaran maharaja selalu diukur dari bangunan-bangunan istana dan gedung-gedung negara.

Di India arsitek disebut *Sthapati* (*chief architect*, ahli bangunan, pemimpin bangunan, penasehat bangunan) atau *Achariya*, yakni direktur umum, atau *Sutradhara* (arsitek, seniman, pemahat). Namun yang penuh hikmah adalah pengertian dan istilah *Vasthu*. Dalam bahasa Jawa Kuna, *Vasthavidya* atau *Wastuwidya* berarti: ilmu bangunan (*widya* = ilmu kebijaksanaan; *wastu* = bangunan).

Hubungannya kebudayaan dengan arsitektur:

Konteks kebudayaan dalam **bentuknya yang akan tercermin** dalam karya arsitektur meliputi: agama, sosial, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, estetika.

**Nilai** sebagai salah satu perwujudan kebudayaan akan mencakup hal yang berkenaan dengan kebenaran (logika), kebaikan (etika), keindahan (estetika).

**Faktor fungsi** dari kebudayaan dalam wujud arsitektur ditentukan oleh kebutuhan, teknologi, asosiasi, estetika, telesik (kesejamaanan), pemakaian yang tepat.

(dari berbagai sumber)